

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada penyusunan data, pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dikarenakan fokus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi pembiayaan yang terjadi di KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri, hal tersebut selaras dengan definisi dari pendekatan kualitatif yakni berfokus pada permasalahan atau hal terpenting saja misalnya seperti peristiwa dan gejala sosial yang menjadi latar belakang dalam pengembangan konsep teori.¹ Pada penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif berbentuk perkataan atau kata-kata seseorang dan perilaku yang bisa diamati. Dengan demikian, peneliti berupaya untuk membentuk suatu pandangan oleh seseorang yang tergambar secara rinci berdasarkan data yang ditemui untuk dijadikan laporan.² Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.³

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian telah melibatkan penelitian secara langsung di lapangan dalam pengumpulan data. Hadirnya peneliti di lapangan sangat penting sebagai kunci instrument dalam menerima makna serta dapat digunakan untuk alat pengumpul data. Dalam langkah mengumpulkan data

¹ Djunaidi Gony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25.

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* cet. Ke-15 (Jakarta: Rineka cipta, 2013), 121.

yang dilaksanakan peneliti melalui observasi dan wawancara mendalam, maka peneliti sebagai pengamat partisipan, secara langsung peneliti datang di lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian, akan tetapi peneliti hanya diperkenankan menjadi pengamat atas kegiatan yang ada di koperasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Huda No. 70 Ngadirejo Kecamatan Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Penulis memilih sumber data primer, yang mana data diberikan secara langsung oleh informan untuk dijadikan laporan. Sumber data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan cara direkam melalui hp, ditulis langsung dikertas, difoto. Pelaku yang termasuk sumber data primer diantaranya adalah ketua, pegawai dan anggota KSPPS BMW Rahmah untuk dilakukan wawancara dalam mendapatkan data dan informasi.

Untuk sumber data sekunder didapat berdasarkan data tidak langsung misalnya melalui perantara dan dokumen yang tersedia dengan karakteristik lebih baku. Data sekunder dianggap sebagai data tambahan apabila pada sumber data primer belum tersampaikan seperti, buku, dokumen, statistik, dan foto. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang didapat secara tidak langsung berupa buku, jurnal-jurnal, arsip dan dokumen-dokumen resmi KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ditetapkan sebagai dasar semua ilmu pengetahuan.¹ Observasi adalah tindakan mengamati secara dekat pada objek tertentu yang saat itu sedang dipelajari, baik secara perlahan atau cepat, untuk mengumpulkan informasi yang harus dimasukkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan informasi tentang lokasi penelitian, yaitu yang terkait dengan analisis pembiayaan dalam mitigasi risiko pembiayaan di KSPPS BMW Rahmah di Kediri.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang lebih ditekankan adalah wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Artinya, penelitian dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui data secara luas tanpa adanya keterikatan pada susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.²

Metode wawancara berguna untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan permasalahan dengan penelitian di KSPPS BMW Rahmah. Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara tatap muka kepada pihak KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri, ialah ketua dan *Account Officer*, dan Kasir. Selain itu, ada juga anggota dari KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

² Ruslan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 119.

3. Dokumentasi

Disamping melakukan wawancara, terdapat sumber data yang diperoleh dari dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung dengan fokus masalah yang diteliti dan dialihkan melalui dokumen seperti, dokumen yang komprehensif, dokumen yang telah diperbaiki dan masih asli, dokumen tanpa nama dan tanpa nama terang, buku harian, surat pribadi, dan autobiografi.³

Dalam hal ini, peneliti mencari data-data yang digunakan sebagai pelengkap data berupa visi-misi, profil lembaga, struktur organisai, gambaran tugas, dan laporan rapat anggota pada tahun 2018-2022 di KSPPS BMW Rahmah.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menjelaskan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa analisis data adalah alat untuk memecahkan masalah atau mempersempit fokus perhatian peneliti, sehingga dapat dipahami lebih jelas. Akibatnya, temuan mungkin lebih meyakinkan atau lebih mungkin menyebabkan keputusan yang lebih baik.⁴ Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan aktivitas analisis data Miles dan Huberman terdiri atas:

³ Djunaidi Gony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 202-204.

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 171.

1. Redukasi Data

Meredukasi data adalah meringkas, menentukan hal pokok dan memfokuskan pada hal terpenting untuk dicari tema dan polanya.⁵ Tujuan reduksi data untuk mengetahui model yang jelas mengenai temuan yang ada dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Teknik untuk menghasilkan data untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, dan spesialisasi, atau dapat dilakukan dengan menggunakan teks naratif.⁶ Dengan begitu, peneliti dapat mengambil kesimpulan dan mengetahui gambaran yang terdapat pada penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang berasal dari pengembangan penelitian sebelumnya. Temuan dapat terdiri dari deskripsi atau penjelasan objek tertentu, hubungan yang kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁷ Setelah melakukan penyajian data, selanjutnya dianalisis atau diuji suatu kebenarannya, kecocokan dan kekokohan yang didukung oleh bukti/ sumber yang kuat sehingga memperoleh hasil yang sesuai maka terjadilah penarikan kesimpulan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 219

⁷ *Ibid.*, 220

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Menurut Lexy J. Moloeng, pada tahap ini perlu mempelajari 'kebudayaan', dapat menemukan ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari internal (diri sendiri) dan eksternal (responden), dan membangun kepercayaan subjek. Oleh karena itu, perpanjangan keikutsertaan peneliti dirasa penting karena sebagai tolak ukur apakah konteks itu dapat dipahami dan dihayati.⁸

2. Ketekunan Pengamatan atau Observasi

Merupakan pemantauan yang cermat, menyeluruh dan terus menerus terhadap faktor yang menonjol. Peneliti yang fokus dan tekun, maka ia mampu memberikan informasi yang tepat dan runtut tentang suatu subjek. Peneliti dapat memberikan berbagai referensi pendukung maupun dari hasil penelitian sebelumnya dengan melihat dokumentasi temuan yang diteliti.⁹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dengan cara memverifikasi maupun membandingkannya. Dalam Hal ini, peneliti menggunakan triangulasi melalui sumber lainnya.¹⁰

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 327.

⁹ *Ibid.*, 329

¹⁰ *Ibid.*, 330

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam peristiwa ini yaitu, membuat rencana penelitian, mencari lokasi penelitian, menyiapkan dokumen perizinan, melakukan penelitian dan mengevaluasi, menulis dan menggunakan penyedia informasi, menyiapkan peralatan penelitian, dan menyusun proposal penelitian.

2. Tahap di lapangan

Penjelasan tentang peristiwa di lapangan yang mencakup diantaranya yaitu, aktif pengumpulan data dan informasi terkait fokus penelitian, pencatatan data setelah penelitian.

3. Tahap analisis data

Terdapat tiga kasus yang disajikan di sini, termasuk menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan menyimpulkan data.

4. Tahap laporan

Tahap ini meliputi aktivitas penyusunan hasil penelitian secara runtut dari awal hingga akhir dengan konsultasi kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi, persiapan kelengkapan ujian.¹¹

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 248.